



BAB I PENDAHULUAN

Laporan keuangan tahun anggaran 2021 ini kami sajikan sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan RSUD Kardinah Tahun anggaran 2021 disusun dan disajikan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan ini terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas (LAK) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan selama periode pelaporan.

Tujuan umum penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan serta Kinerja Keuangan RSUD Kardinah selama periode laporan yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam membuat keputusan.

Sedangkan secara spesifik tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna bagi masyarakat pengguna laporan dan untuk menunjukkan akuntabilitas atas sumber daya yang telah dipercayakannya.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

- 1) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;



- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
- 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- 7) Peraturan Walikota Tegal Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
- 8) Peraturan Walikota Tegal Nomor 41 Tahun 2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Walikota Tegal Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Tegal;
- 9) Peraturan Walikota Tegal Nomor 42 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Tegal Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kota Tegal
- 10) Keputusan Walikota Tegal Nomor : 445/244/2008 tentang RSUD Kardinah Kota Tegal sebagai Unit Kerja yang menetapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah secara penuh.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab II Pencapaian Target Kinerja SKPD

- 2.1. Indikator Pencapaian Target Kinerja SKPD

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan



Bab IV Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
- 4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan keuangan
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah

Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan keuangan

- 5.1. Pendapatan
- 5.2. Belanja
- 5.3. Pembiayaan
- 5.4. Aset
- 5.5. Kewajiban
- 5.6. Ekuitas Dana
- 5.7. Komponen Laporan Arus Kas

Bab VI Informasi Tambahan

Bab VII Penutup



BAB II

PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1. Indikator Pencapaian Target Kinerja

A. PENDAPATAN

Capaian realisasi target Pendapatan Fungsional BLUD

INDIKATOR		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
4	PENDAPATAN DAERAH			
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)			
4.1.04	Pendapatan BLUD	130.000.000.000	142.010.440.002	109,24%
4.1.04.01	Pendapatan Jasa Layanan	128.500.000.000	141.599.353.405	110,19%
4.1.04.01.01	Pendapatan Langsung Instalasi	17.900.000.000	13.223.531.705	73,87%
4.1.04.01.03	Pendapatan Pendidikan Dan Latihan	0	0	0,00%
4.1.04.01.03.0001	Pendapatan Pendidikan Dan Latihan	0	0	
	Pendapatan Pendidikan Dan Latihan	0	0	
4.1.04.01.04	Pendapatan Dengan Jaminan / Asuransi	105.600.000.000	125.183.501.825	118,54%
4.1.04.01.04.0001	Pendapatan Asuransi BPJS Kesehatan	105.450.000.000	124.830.975.861	118,38%
	<i>BPJS (BPJS Reg, Covid, CAPD, Ambulance, Obat Kronis, Alkes)</i>	105.450.000.000	124.830.975.861	
4.1.04.01.04.0002	Pendapatan Asuransi Inhelth	0	0	
	<i>Asuransi Inhelth</i>	0	0	
4.1.04.01.04.0003	Pendapatan Jaminan Perusahaan	0	0	
	<i>Jaminan Perusahaan (PT KAI, Barata)</i>	0	0	
4.1.04.01.04.0004	Pendapatan Jamkesda	150.000.000	352.525.964	235,02%
	<i>Jamkesda (Jamkeda, Jamkesta, Jampersal)</i>	150.000.000	352.525.964	
4.1.04.01.04.0006	Pendapatan Asuransi Jasa Raharja	0	0	
	<i>Jasa Raharja</i>	0	0	
4.1.04.01.04.0007	Pendapatan Asuransi BPJS Tenaga Kerja	0	0	
	<i>BPJS Naker</i>	0	0	
4.1.04.01.04.0008	Pendapatan Asuransi ASABRI	0	0	
	<i>ASABRI</i>	0	0	



INDIKATOR		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
4.1.04.03.0 1	Pendapatan Kerjasama	5.000.000.000	3.192.319.875	63,85%
4.1.04.03.0 1.0001	Pendapatan Kerjasama	5.000.000.000	3.192.319.875	
	<i>Kerjasama (PKU Muh, RSUD Brebes, TB MDR, Parkir, Sewa Lahan) (Jasa Raharja, Inhealth, Naker, Taspen, Barata, Kordik)</i>			
4.1.04.05	Pendapatan Lain Lain BLUD Yang Sah	1.500.000.000	411.086.597	27,41%
4.1.04.05.0 1	Pendapatan Lain-Lain yang Sah	1.500.000.000	411.086.597	27,41%
4.1.04.05.0 1.0001	<i>Pendapatan Lain-Lain yang Sah (Jasa Giro)</i>	1.500.000.000	411.086.597	
	<i>Pendapatan Lain-Lain yang Sah (Jasa Giro)</i>			
	<i>(Parkir, Sewa Lahan)</i>			

B. PROGRAM DAN KEGIATAN

Indikator Kinerja yang digunakan dalam pengukuran kinerja Program dan Kegiatan RSUD Kardinah Kota Tegal meliputi :

1. Indikator Input (masukan) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan PROGRAM dan KEGIATAN dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan Output, misalnya : sumber daya manusia, dana, material, waktu, dan teknologi.
2. Indikator Output (keluaran) adalah segala sesuatu berupa barang/jasa sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu PROGRAM atau KEGIATAN berdasarkan Input yang digunakan.
3. Indikator Outcome (hasil) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah.

Pada tahun anggaran 2021 RSUD Kardinah telah merumuskan program dan kegiatan prioritas yang tercermin dalam capaian sebagai berikut :

**I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah****1. Kegiatan Administrasi Keuangan Daerah, Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN**

INDIKATOR		TARGET	REALISASI
CAPAIAN KEGIATAN	Presentase Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	100,00%	100,00%
MASUKAN	Jumlah Dana (Rp.)	43.473.545.846,00	37.593.765.989,00
KELUARAN	Presentase Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	100,00%	86,48%
HASIL	Presentase Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Terfasilitasi	100,00%	100,00%
RINCIAN BELANJA			
	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	31.271.545.846,00	29.822.223.278,00
	Belanja Jasa Petugas Penanganan Covid 19 PNS	12.202.000.000,00	7.771.542.711,00

2. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD, Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

INDIKATOR		TARGET	REALISASI
CAPAIAN KEGIATAN	Presentase Pelayanan BLUD Terfasilitasi	100,00%	100,00%
MASUKAN	Jumlah Dana (Rp.)	134.106.985.063,00	108.678.976.117,00
KELUARAN	Presentase Pelayanan BLUD Terfasilitasi	100,00%	81,04%
HASIL	Presentase Pelayanan BLUD Terfasilitasi	100,00%	100,00%
RINCIAN BELANJA			
	Belanja Pegawai	14.460.000.000,00	13.198.885.201,00
	Belanja Barang dan Jasa	114.316.985.063,00	93.037.591.543,00
	Belanja Modal		
	- Belanja Peralatan dan Mesin	5.130.000.000,00	2.344.761.373,00
	- Belanja Gedung dan Bangunan	200.000.000,00	97.738.000,00



II. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota, Sub Kegiatan Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan

INDIKATOR		TARGET	REALISASI
CAPAIAN KEGIATAN	Presentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100,00%	100,00%
MASUKAN	Jumlah Dana (Rp.)	1.658.000.000,00	1.631.396.220,00
KELUARAN	Presentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100,00%	98,40%
HASIL	Presentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100,00%	100,00%
RINCIAN BELANJA			
	Pengadaan Ambulance Covid	1.478.000.000,00	1.455.396.220,00
	Penyediaan Prasarana Air Limbah (DAK)	180.000.000,00	176.000.000,00

2. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota, Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan

INDIKATOR		TARGET	REALISASI
CAPAIAN KEGIATAN	Presentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100,00%	100,00%
MASUKAN	Jumlah Dana (Rp.)	13.983.335.634,00	11.864.312.919,00
KELUARAN	Presentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100,00%	84,85%
HASIL	Presentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100,00%	100,00%
RINCIAN BELANJA			
	Belanja Modal Alat Kedokteran (DAK)	8.183.335.634,00	6.601.608.374,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium PCR	5.800.000.000,00	5.262.704.545,00

**III. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar

INDIKATOR		TARGET	REALISASI
CAPAIAN KEGIATAN	Presentase Kebutuhan dan pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP	100,00%	100,00%
MASUKAN	Jumlah Dana (Rp.)	14.973.700.000	9.101.007.725
KELUARAN	Presentase Kebutuhan dan pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP	100,00%	60,78%
HASIL	Presentase Kebutuhan dan pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP	100,00%	100,00%
RINCIAN BELANJA			
	Belanja Jasa Petugas Penanganan Covid 19 Non PNS	14.973.700.000	9.101.007.725

2.2. Akuntabilitas Keuangan

Aspek keuangan merupakan penunjang penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan. Struktur keuangan RSUD Kardinah Tegal pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :



No	Uraian	Tahun 2021		
		Anggaran	Realisasi	%
1	PENDAPATAN			
	Jasa Layanan	123.500.000.000,00	138.369.802.368,00	112,04
	Hibah	-	1.586.537.468,00	100,00
	Kerjasama	5.000.000.000,00	3.219.112.737,00	64,38
	Pendapatan APBD	74.088.581.480,00	60.190.482.853,00	81,24
	Pendapatan Lain-lain	1.500.000.000,00	421.524.897,00	28,10
	Jumlah Pendapatan	204.088.581.480,00	203.787.460.323,00	99,85
2	BELANJA			
	OPERASIONAL			
	Pegawai	113.023.885.846,00	86.353.182.224,00	76,40
	Barang dan Jasa	74.200.345.063,00	66.578.068.234,00	89,73
	Bunga	-	-	-
	Operasional Lainnya	-	-	-
	Jumlah Belanja Operasional	187.224.230.909,00	152.931.250.458,00	81,68
	MODAL			
	Tanah	-	-	-
	Peralatan dan Mesin	20.591.335.634,00	17.251.007.980,00	83,78
	Gedung dan Bangunan	200.000.000,00	97.738.000,00	-
	Jalan dan jaringan	180.000.000,00	176.000.000,00	-
	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	Aset Lainnya	-	-	-
	Jumlah Belanja Modal	20.971.335.634,00	17.524.745.980,00	83,57
	Jumlah Belanja	208.195.566.543,00	170.455.996.438,00	81,87
3	SURPLUS/DEFISIT LRA	(4.106.985.063,00)	33.331.463.885,00	(811,58)
4	PEMBIAYAAN			
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN			
	<i>Penggunaan SiLPA Tahun Lalu</i>	4.106.985.063,00	4.106.985.063,75	100,00
	<i>Divestasi</i>			
	<i>Penerimaan Pinjaman</i>			
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	4.106.985.063,00	4.106.985.063,75	100,00
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN			
	<i>Investasi</i>			
	<i>Pembayaran Pinjaman</i>			
	<i>Setoran ke Kas Daerah</i>			
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-
	Pembiayaan Netto	4.106.985.063,00	4.106.985.063,75	100,00
5	SiLPA/SiKPA	-	37.438.448.948,75	



RSUD KARDINAH TEGAL



Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2021

Kenaikan kinerja ditunjukkan pula pada kenaikan SiLPA tahun 2021 menjadi Rp.33.331.463.885,00 dari SiLPA tahun 2020 sebesar Rp. 4.106.985.063,00

**BAB III****IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN****1.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan**

Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan dijabarkan dalam bentuk selisih lebih/kurang untuk Pendapatan dan Belanja. Pada tahun anggaran 2021. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan dijabarkan sebagai berikut :

a. Pendapatan BLUD

Pencapaian target pendapatan operasional BLUD tahun 2021, target anggaran dari Rp. 130.000.000.000,00 tercapai sebesar 109,24% yaitu sebesar Rp. 142.010.440.002,00

No	Uraian	Jumlah Rupiah (Rp)		%
		Anggaran dlm DPA	Realisasi s/d Des 2021	
1	PENDAPATAN			
	Pendapatan Jasa Layanan	123.500.000.000,00	138.407.033.530,00	112,07
	Pendapatan Hibah	-	-	-
	Pendapatan Kerjasama	5.000.000.000,00	3.192.319.875,00	63,85
	Pendapatan Lainnya	1.500.000.000,00	411.086.597,00	27,41
	Jumlah Pendapatan	130.000.000.000,00	142.010.440.002,00	109,24

b. Belanja BLUD

Pencapaian target belanja operasional BLUD tahun 2020, target anggaran dari Rp. 134.106.985.063,00 tercapai sebesar 81,04% yaitu sebesar Rp. 108.678.976.117,00

No	Uraian	Jumlah Rupiah (Rp)		%
		Anggaran dlm DPA	Realisasi s/d Des 2021	
2	BELANJA			
	a. Belanja Operasional			
	Belanja Pegawai	54.576.640.000,00	39.658.408.510,00	72,67
	Belanja Barang dan Jasa			



No	Uraian	Jumlah Rupiah (Rp)		%
		Anggaran dim DPA	Realisasi s/d Des 2021	
	Belanja Persediaan	58.212.845.063,00	53.544.693.790,00	91,98
	Belanja Jasa	7.542.500.000,00	5.732.244.092,00	76,00
	Belanja Pemeliharaan	7.865.000.000,00	6.722.839.752,00	85,48
	Belanja Perjalanan Dinas	580.000.000,00	578.290.600,00	99,71
	Belanja Bunga	-	-	
	Belanja Lainnya	-	-	
	b. Belanja Modal			
	Belanja Tanah	-	-	
	Belanja Peralatan dan Mesin	5.130.000.000,00	2.344.761.373,00	45,71
	Belanja Gedung dan Bangunan	200.000.000,00	97.738.000,00	48,87
	Belanja Jalan dan Jaringan	-	-	-
	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	Belanja Aset Lainnya	-	-	-
	Jumlah Belanja	134.106.985.063,00	108.678.976.117,00	81,04

1.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan

1. Pendapatan dan Belanja

Hambatan /kendala dalam pencapaian target pendapatan di era pandemi Covid-19 pada tahun 2021 sebagai berikut :

- a) Regulasi berjenjang berdampak berkurangnya pasien BPJS yang berobat ke RSUD Kardinah Kota Tegal dan berakibat penurunan pendapatan rumah sakit;
- b) Pengaruh era pandemi Covid-19 membutuhkan bahan habis pakai, obat-obatan, sarana dan prasarana penunjang khusus lainnya yang harus dipenuhi sesuai standar protokol kesehatan berdampak pada meningkatnya belanja operasional rumah sakit, dan belum sebanding dengan pendapatan yang diterima sehingga likuiditas rumah sakit belum lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya;



- c) Regulasi klaim pasien Covid-19 sering berubah dan proses pembayarannya baik ke nakes atau rumah sakit membutuhkan waktu lama baik dari Pusat/ Pemerintah Daerah.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada program dan kegiatan terdapat hambatan dan kendala :

- a) Pengelolaan pengadaan barang dan jasa belum optimal sesuai dengan output yang diharapkan, khususnya terhadap pengadaan barang/ jasa yang memerlukan spesifikasi khusus di masa pandemi Covid-19, dan dalam penentuan time schedul pelaksanaan kegiatan yang harus dicermati kembali.
- b) Koordinasi belum maksimal diantara para pelaksanaan kegiatan, Tim Kepanitiaan, serta pihak terkait sehingga hasil yang dicapai masih belum optimal.
- c) Ketidacermatan dalam mengambil sikap guna memberi sanksi kepada penyedia barang /jasa yang jelas terbukti melakukan kelalaian/keterlambatan yang tidak sesuai pelaksanaan kegiatan (PPM).
- d) Kesadaran dari penyediaan barang/jasa dalam melaksanakan pekerjaan untuk dapat memberikan hasil akhir secara maksimal sesuai dengan perencanaan walaupun proses pembayaran dari rumah sakit belum sesuai yang diharapkan pihak ketiga.

3. Pencapaian Target Makro

Tingkat kepercayaan masyarakat pada RSUD Kardinah Kota Tegal menjadi salah satu tujuan /pilihan utama dalam hal pelayanan kesehatan, karena pelayanannya yang baik, fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit lengkap, peralatan kedokteran modern, serta sarana penunjang lainnya yang memadai dan tercermin dalam Layanan Prima. dan juga sebagai rumah sakit rujukan untuk wilayah karesidenan Pekalongan;

- a) Tarif layanan masih terjangkau bila dibandingkan dengan rumah sakit sekitar;
- b) Melayani pasien kepesertaan BPJS, kerja sama/ perjanjian/ MoU tenyang layanan kesehatan dengan pihak rumah sakit,



- c) Sarana dan prasarana lengkap, didukung dengan Tenaga Ahli medik dan para medik yang cakap, tanggap, handal menuju layanan profesional dan modern;
- d) Kenyamanan, keramahan, senyum sapa, kesantunan tetap terjaga serta keindahan tata letak taman, sarana dan prasaran, semua demi kepuasan pengguna jasa layanan kesehatan;
- e) Wilayah bebas korupsi dan nepotisme.



BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi pada Pemerintah Daerah Kota Tegal ditetapkan dengan Peraturan Walikota Tegal Nomor 41 Tahun 2020 berdasarkan pada Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrual. RSUD Kardinah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Pemerintah Daerah yaitu sebagai UOBK (unit Organisasi Bersifat Khusus) dan kuasa pengguna anggaran selaku pusat pertanggungjawaban juga mengikuti kebijakan akuntansi pada Pemerintah Daerah.

4.1. Entitas Pelaporan Keuangan

Entitas Pelaporan Keuangan daerah adalah Pemerintah Kota Tegal secara keseluruhan, sedangkan pusat pertanggungjawaban ada pada OPD diantaranya BLUD RSUD Kardinah sebagai kuasa pengguna anggaran dan selaku pusat pertanggungjawaban telah menyusun Laporan Keuangan seperti Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan RSUD Kardinah tahun anggaran 2021 mengikuti ketentuan pasal 4 ayat (5) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual. Penerapan laporan akuntansinya menggunakan dasar kas modifikasi (modified cash basis) yaitu untuk realisasi anggaran dicatat dengan basis kas, sedangkan untuk neraca dicatat dengan basis akrual. Berdasarkan basis akuntansi tersebut pendapatan, dan belanja dalam laporan realisasi anggaran diakui dan dicatat pada saat kas diterima dan /atau dikeluarkan. Sedangkan pengakuan dan pencatatan pos neraca dilakukan berdasarkan basis akrual yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca yang diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi.



4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

1. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.
2. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
3. Nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.
4. Ekuitas dana diukur setelah pengukuran atas aset dan kewajiban diperoleh karena ekuitas dana merupakan istilah antara aset dan kewajiban.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah

Proses pencatatan dan pembukuan atas transaksi keuangan pada RSUD Kardinah untuk tahun anggaran 2021 masih pada ketentuan tentang penatausahaan keuangan daerah yang ditetapkan dalam :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Walikota Tegal Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
5. Peraturan Walikota Tegal Nomor 41 Tahun 2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Walikota Tegal Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Tegal;
6. Peraturan Walikota Tegal Nomor 42 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Tegal Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kota Tegal

**BAB V****PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN****5.1 Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran**

Realisasi pendapatan yang diterima RSUD Kardinah periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 203.787.460.323,00 yang terdiri dari :

No	Uraian	Tahun 2021			Realisasi Tahun 2020
		Anggaran	Realisasi	%	
1	PENDAPATAN				
	Jasa Layanan	123.500.000.000,00	138.407.033.530,00	112,07	102.606.830.320,00
	Hibah	-	1.586.537.468,00	-	-
	Kerjasama	5.000.000.000,00	3.192.319.875,00	63,85	6.924.125.518,00
	Pendapatan APBD	74.088.581.480,00	60.190.482.853,00	81,24	69.857.823.336,00
	Pendapatan Lain-lain	1.500.000.000,00	411.086.597,00	27,41	2.010.869.256,00
	Jumlah Pendapatan	204.088.581.480,00	203.787.460.323,00	99,85	181.399.648.430,00

Realisasi belanja RSUD Kardinah periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 170.455.996.438,00 yang terdiri dari :

No	Uraian	Tahun 2021			Realisasi Tahun 2020
		Anggaran	Realisasi	%	
2	BELANJA				
	OPERASIONAL				
	Pegawai	113.023.885.846,00	86.353.182.224,00	76,40	84.621.638.497,00
	Barang dan Jasa	74.200.345.063,00	66.578.068.234,00	89,73	55.246.254.246,00
	Bunga	-	-	-	-
	Operasional Lainnya	-	-	-	-
	Jumlah Belanja Operasional	187.224.230.909,00	152.931.250.458,00	81,68	139.867.892.743,00
	MODAL				
	Tanah	-	-	-	-
	Peralatan dan Mesin	20.591.335.634,00	17.251.007.980,00	83,78	42.149.131.413,00
	Gedung dan Bangunan	200.000.000,00	97.738.000,00	-	-
	Jalan dan jaringan	180.000.000,00	176.000.000,00	-	-
	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
	Aset Lainnya	-	-	-	-
	Jumlah Belanja Modal	20.971.335.634,00	17.524.745.980,00	83,57	42.149.131.413,00
	Jumlah Belanja	208.195.566.543,00	170.455.996.438,00	81,87	182.017.024.156,00



Pembiayaan netto yang diterima RSUD Kardinah pada tahun 2021 sebesar Rp 4.106.985.063,75 yang merupakan SiLPA tahun 2020. Saldo Kas RSUD Kardinah sd 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 37.438.448.948,75 yang tersimpan dalam 2 (dua) rekening yaitu :

Bank BPD Jateng No AC. 1004021143 Rp. 37.397.222.095,00
Bank Mandiri No AC. 139-00-0035606-7 Rp. 41.226.853,75

No	Uraian	Tahun 2021			Realisasi Tahun 2020
		Anggaran	Realisasi	%	
3	SURPLUS/DEFISIT LRA	(4.106.985.063,00)	33.331.463.885,00	(811,58)	(617.375.726,00)
4	PEMBIAYAAN				
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN				
	<i>Penggunaan SiLPA Tahun Lalu</i>	4.106.985.063,00	4.106.985.063,75	100,00	4.724.360.789,75
	<i>Divestasi</i>				-
	<i>Penerimaan Pinjaman</i>				-
	Jumlah Penerimaan Pem	4.106.985.063,00	4.106.985.063,75	100,00	4.724.360.789,75
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN				
	<i>Investasi</i>				
	<i>Pembayaran Pinjaman</i>				-
	<i>Setoran ke Kas Daerah</i>				-
	Jumlah Pengeluaran Per	-	-	-	
	Pembiayaan Netto	4.106.985.063,00	4.106.985.063,75	100,00	4.724.360.789,75
5	SILPA/SIKPA	-	37.438.448.948,75		4.106.985.063,75

5.2 Penjelasan Laporan Neraca

Aset RSUD Kardinah per 31 Desember 2021 senilai Rp. 259.229.080.602,90 terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya dengan rincian sebagai berikut :



No	Uraian	31 DES 2021	31 DES 2020
ASET			
ASET LANCAR			
	Kas dan Setara Kas	37.438.448.948,75	4.106.985.063,75
	Piutang Layanan	41.398.092.326,00	1.088.493.657,00
	Piutang Lain-lain	-	-
	Penyisihan Piutang Layanan	(206.990.461,63)	(5.442.468,29)
	Persediaan	5.255.890.863,00	7.152.140.848,00
	Beban Dibayar Dimuka	-	-
	Jumlah Aset Lancar	83.885.441.676,12	12.342.177.100,47
ASET TETAP			
	Tanah	27.541.245.000,00	27.541.245.000,00
	Peralatan dan Mesin	234.043.274.922,02	216.603.619.942,02
	Gedung dan Bangunan	104.213.790.788,00	104.213.790.788,00
	Jalan dan jaringan	1.007.053.600,00	1.007.053.600,00
	Konstruksi Dalam Pengerjaan	175.943.600,00	78.205.600,00
		366.981.307.910,02	349.443.914.930,02
	Akumulasi Penyusutan	(191.638.239.719,00)	(163.929.712.550,20)
	Nilai Buku Aset Tetap	175.343.068.191,02	185.514.202.379,82
ASET LAINNYA			
	Kemitraan Pihak Ketiga	-	-
	Aset Lain-Lain	7.971.640.294,00	7.971.640.294,00
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(7.971.069.714,40)	(7.899.543.184,80)
	Nilai Buku Aset Lainnya	570.579,60	72.097.109,20
	TOTAL ASET	259.229.080.446,74	197.928.476.589,49

Rincian Aset adalah sebagai berikut :

1. Aset lancar terdiri dari :

- a Kas dan setara kas yang ada pada RSUD Kardinah pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 37.438.448.948,75., terdiri dari
- Bank BPD Jateng Rp. 37.397.222.095,00
 - Bank Mandiri Rp. 41.226.853,75
- b Piutang Layanan yang ada pada RSUD Kardinah pada tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 41.398.092.326,00
- Jumlah tersebut merupakan saldo piutang layanan per 31 Desember 2021 sebesar nilai yang dapat direalisasikan dengan rincian nilai piutang layanan secara keseluruhan adalah sebagai berikut :



NO.	PERIODE PEMBAYARAN	KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH
			BPJS KESEHATAN	Rp 39.693.392.700
			a. BPJS REGULER	Rp -
			b. BPJS COVID	
			DISPUTE KEMENKES (BAST 21091300815) 34351/TPKD.33/09.2021	Rp 172.222.000
			BPJS COVID Juli 2021 RI 2637/BAVI-09/0921	Rp 29.107.777.000
			BPJS COVID Juli 2021 RJ 2635/BAVI-09/0921	Rp 7.474.200
			BPJS COVID Juni 2021 RI 2723/BAVI-09/0921	Rp 6.304.320.000
			BPJS COVID Juni 2021 RJ 2722/BAVI-09/0921	Rp 11.211.300
			BPJS COVID Juni 2021 RJ 3056/BAVI-09/1021	Rp 3.737.100
			BPJS COVID September 2021 RI 3412/BAVI-09/1112	Rp 1.222.645.000
			BPJS COVID September 2021 RJ 3413/BAVI-09/1112	Rp 3.737.100
			BPJS COVID September 2021 RI 3965/BAVI-09/1112	Rp 415.561.000
			BPJS COVID Juli 2021 RI 3852/BAVI-09/1112	Rp 2.444.708.000
			KERJASAMA	Rp 1.341.994
			PT. BARATA INDONESIA	Rp 1.341.994
			POSISI PIUTANG DILAPORKAN	Rp 39.694.734.694

TAMBAHAN PIUTANG	BPJS COVID	Rp 1.702.582.000
	TAMBAHAN BAHV 3566/BAVI-09/1121	Rp 1.240.557.000
	TAMBAHAN BAHV 3316/BAVI-09/1021	Rp 462.025.000
	PENDAPATAN LAIN-LAIN /REKENING KOMITE MUTU	Rp 775.632
	KOMITE MEDIK	Rp 562
	KOMITE KEPERAWATAN	Rp 52.537
	KOMITE NAKES LAINNYA	Rp 722.533
	SALDO PIUTANG DILAPORKAN 30 MARET 2022	Rp 41.398.092.326

c Penyisihan Piutang Layanan sebesar Rp. 206.990.461,63

Untuk dapat menyajikan nilai piutang yang dapat direalisasikan maka dilakukan perhitungan penyisihan piutang dari nilai piutang tersebut diatas dengan menggunakan metode presentase sebagai berikut :

Umur Piutang Melebihi Jatuh Tempo	Penyisihan Kerugian Piutang	Nilai Penyisihan
Lancar	0,50%	206.990.461,63
Kurang Lancar	10%	
Diragukan	50%	
Macet	100%	

d Persediaan sebesar Rp 5.255.890.863,00

Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan per 31 Desember 2021 terdiri dari :



RSUD KARDINAH TEGAL
Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)
Untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2021



No	Uraian	31 Desember 2021
Persediaan		
a	Bahan Kimia	644.646.600,00
	Patologi Klinik	17.784.262,00
	Mikrobiologi	75.445.794,00
	Patologi Anatomi	194.926.350,00
b	Bahan Linen dan Laundry	0,00
c	Bahan Alat Tulis Kantor	0,00
d	Bahan Cetak	0,00
e	Peralatan Listrik	0,00
f	Bahan Kantor Lainnya	2.856.800,00
	- Bahan Alat RT	0,00
	- Bahan Alat Kebersihan	0,00
	- Peralatan Kantor	0,00
g	Bahan Farmasi dan Gas Medis	3.692.387.696,00
	- Farmasi	56.788.000,00
	- Gas Medis	0,00
h	Bahan Alkes Lainnya	502.332.926,00
	- Alkes	26.400.000,00
	- Film Rongent	42.322.435,00
i	Bahan Makanan dan Minum Pasien	0,00
	Jumlah	5.255.890.863,00

2. Aset Tetap terdiri dari :

a Saldo aset tanah per 31 Desember 2021 adalah Rp. 27.541.245.000,00 sama dengan tahun 2020.

b Saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2021 adalah Rp. 234.043.274.922,02 Terdapat kenaikan sebesar Rp. 17.439.654.980,00 dengan rincian sebagai berikut :

Saldo Awal Peralatan dan Mesin	Rp. 216.603.619.942,02
Penambahan (BLUD dan DAK)	Rp. 17.251.007.980,00
Koreksi Nilai Aset (SIMDA)	Rp. 188.647.000,00
Nilai Akhir Peralatan dan Mesin	Rp. 234.043.274.922,02



- c Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 adalah
Rp. 104.213.790.788,00
- | | |
|--|-------------------------------|
| Saldo Awal Gedung dan Bangunan | Rp. 104.213.790.788,00 |
| Penambahan (BLUD dan DAK) | Rp. 97.738.000,00 |
| Koreksi Nilai Aset (SIMDA) | (Rp. 97.738.000,00) |
| Nilai Akhir Gedung dan Bangunan | Rp. 104.213.790.788,00 |
- d Saldo Jalan dan Jaringan per 31 Desember 2021 adalah sebesar
Rp. 1.007.053.600,00
- | | |
|---------------------------------------|-----------------------------|
| Saldo Awal Jalan dan Jaringan | Rp. 1.007.053.600,00 |
| Penambahan (BLUD dan DAK) | Rp. 176.000.000,00 |
| Koreksi Nilai Aset (SIMDA) | (Rp. 176.000.000,00) |
| Nilai Akhir Jalan dan Jaringan | Rp. 1.007.053.600,00 |
- e Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 adalah
sebesar Rp. 175.943.600,00
- | | |
|--|---------------------------|
| Saldo Awal Konstruksi Dalam Pengerjaan | Rp. 78.205.600,00 |
| Penambahan (BLUD dan DAK) | Rp. 97.738.000,00 |
| Koreksi Nilai Aset (SIMDA) | - |
| Nilai Akhir Konstruksi Dalam Pengerjaan | Rp. 175.943.600,00 |
- f Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sampai dengan tanggal 31 Desember
2021 adalah sebesar Rp 191.638.239.719,00
- | | |
|--------------------------------|---------------------------------|
| Saldo Awal Akumulasi | (Rp. 163.929.712.550,20) |
| Penambahan | (Rp. 28.188.786.216,00) |
| Koreksi Nilai Akumulasi(SIMDA) | Rp. 480.259.047,20 |
| Nilai Akhir Akumulasi | (Rp. 191.638.239.719,00) |
- g. Hasil pengujian mathematical test terhadap akun aset tetap, terdapat selisih deviasi nilai, karena entitas tidak dapat menunjukkan dokumen daftar aset tetap yang telah diminta auditor hingga batas waktu yang telah ditentukan, dengan rincian sebagai berikut :



NO	KETERANGAN	NOMINAL	PRESENTASI (%)
1	Peralatan dan Mesin	300.137.423	95,35%
2	Aset Lain-Lain	14.631.1509	4,65%
Jumlah			100%

3. Aset lainnya terdiri dari :

Saldo Nilai Buku Aset Lain-Lain per 31 Desember 2021 adalah sebesar
Rp. 570.579,60

Saldo Awal Aset	Rp. 7.971.640.294,20
Penyusutan	(Rp. 7.971.069.714,40)
Nilai Akhir Aset	Rp. 570.579,60

Kewajiban dan Ekuitas Aset RSUD Kardinah per 31 Desember 2021 senilai
Rp. 257.534.239.602,90 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	31 DES 2021	31 DES 2020
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
	Utang Usaha	-	-
	Beban yg msh hrs dibayar	51.972.135.063,00	25.137.137.979,00
	Utang Bank	-	-
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	51.972.135.063,00	25.137.137.979,00
KEWAJIBAN JANGKA PENJANG			
	Jumlah Kewajiban	51.972.135.063,00	25.137.137.979,00
EKUITAS			
	Ekuitas	207.256.945.383,74	172.791.338.610,49
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		259.229.080.446,74	197.928.476.589,49

4. Kewajiban RSUD Kardinah per 31 Desember 2021 senilai
Rp. 51.972.135.063,00 atau mengalami kenaikan Rp. 26.834.997.084,00
dari kewajiban tahun 2020 sebesar Rp. 25.137.137.979,00 dengan rincian
sebagai berikut :



KODE REKENING	URAIAN	HUTANG REVISI
	UTANG BELANJA BARANG DAN JASA	Rp 17.106.038.464
2.1.06.02.02.0061	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	Rp 223.584.196
2.1.06.02.02.0060	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	Rp 2.193.250
2.1.06.02.02.0059	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	Rp 2.072.169
2.1.06.02.02.0063	Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	Rp 1.435.000
2.1.06.02.02.0062	Utang Belanja Jasa Kantor-Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	Rp 780.000
2.1.06.02.02.0055	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	Rp 5.000.000
	Pajak Kendaraan Bermotor	Rp -
2.1.06.02.01.0035	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan- Obat-Obatan	Rp 1.154.014.447
2.1.06.02.01.0002	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Kimia	Rp 416.164.997
2.1.06.02.01.0036	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan- Obat-Obatan Lainnya	Rp 145.720.000
2.1.06.02.03.0267	Utang Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran Lainnya	Rp 107.854.184
2.1.06.02.02.0029	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Ahli	Rp 11.967.650
2.1.06.02.02.0994	Utang Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Kesehatan	Rp 15.035.252.571
		Rp -
	UTANG BELANJA PEGAWAI	Rp 34.866.096.598
2.1.06.01.03.0050	Utang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN-Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	Rp 34.866.096.598
	Beban Jasa Pelayanan BPJS Agustus dan UMUM Agustus	Rp 1.099.189.771
	Beban Jasa Pelayanan BPJS Oktober dan UMUM September & Oktober	Rp 3.068.226.931
	Beban Jasa Pelayanan BPJS November dan UMUM November	Rp 1.981.898.911
		Rp -
	Beban Jasa Pelayanan COVID BAHV < 30 AGUSTUS 2021	Rp 5.524.134.609
	Beban Jasa Pelayanan COVID BAHV > 30 AGUSTUS 2021	Rp 11.022.229.814
		Rp -
	Beban Jasa Pelayanan COVID PIUTANG 2021	Rp 12.170.416.562
	UTANG BELANJA PIHAK KETIGA	Rp -
2.1.06.02.05.0006	Utang Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat-Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	Rp -
		Rp 51.972.135.063

5. Saldo Ekuitas RSUD Kardinah per 31 Desember 2021 senilai Rp. 207.256.945.383,74 atau mengalami kenaikan Rp. 34.465.606.773,26 dari Saldo Ekuitas tahun 2020 sebesar Rp. 172.791.338.610,49



No	Uraian	2021	2020
1	SALDO AWAL	172.791.338.610,49	172.791.338.610,49
2	PERUBAHAN		
	Surplus/Defisit LO	33.972.700.726,06	-
	Dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar		
	Koreksi Nilai Persediaan	-	-
	Koreksi Aset Tetap	(85.091.000,00)	-
	Koreksi Konstruksi dalam Pengerjaan	97.738.000,00	-
	Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset tetap	480.259.047,20	-
	Koreksi Aset Lainnya	-	-
	Koreksi Ekuitas Mutasi Aset tetap SKPD	-	-
	Lain-lain	-	-
	Kewajiban untuk Dikonsolidasikan	-	-
	Setoran ke Kas Daerah	-	-
	Jumlah Perubahan Ekuitas	34.465.606.773,26	-
3	SALDO AKHIR	207.256.945.383,74	172.791.338.610,49

5.3 Penjelasan Laporan Operasional

1. Realisasi Pendapatan-LO adalah realisasi hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam suatu periode.

Pendapatan Jasa layanan-LO adalah realisasi pendapatan yang dapat dicatat berdasarkan basis akrual yaitu sebesar Rp. 151.390.404.615,00 dengan rincian adalah sebagai berikut :

No	Uraian	2021	2020
1	KEGIATAN OPERASIONAL		
	PENDAPATAN		
	Pendapatan Jasa Layanan	178.716.632.199,00	72.597.586.505,00
	Pendapatan Hibah	1.586.537.468,00	-
	Pendapatan Kerjasama	3.192.319.875,00	6.924.125.518,00
	Pendapatan APBD/APBN	60.190.482.853,00	69.857.823.336,00
	Pendapatan Lain-lain	411.086.597,00	2.010.869.256,00
	Jumlah Pendapatan	244.097.058.992,00	151.390.404.615,00



- a Pendapatan Jasa Layanan sebesar Rp. 178.716.632.199,00 dihitung berdasarkan basis akrual sebagai berikut :

Pendapatan Jasa Layanan

PENDAPATAN LRA	138.407.033.530,00
Piutang Layanan 31 Des 2020	1.088.493.657,00
Piutang Layanan 31 Des 2021	41.398.092.326,00
PENDAPATAN LO	<u>178.716.632.199,00</u>

- b Pendapatan Hibah adalah realisasi pendapatan yang dapat dicatat berdasarkan basis akrual yaitu sebesar Rp. 1.586.537.468,00.
Pada saat pemeriksaan, entitas mempunyai potensi penambahan dari pendapatan kerjasama parkir – denda keterlambatan pembayaran parkir sebesar Rp 2.560.000,00, namun entitas belum mengimplementasikan jurnal koreksi yang diusulkan oleh tim auditor.
- c Pendapatan Kerja Sama adalah realisasi pendapatan yang dapat dicatat berdasarkan basis akrual yaitu sebesar Rp. 3.192.319.875,00
- d Pendapatan APBD/APBN adalah realisasi pendapatan yang dapat dicatat berdasarkan basis akrual yaitu sebesar Rp. 60.190.482.853,00
- e Pendapatan Lain-Lain adalah realisasi pendapatan yang dapat dicatat berdasarkan basis akrual yaitu sebesar Rp. 411.086.597,00
2. Beban adalah konsumsi pemanfaatan barang dan jasa yang mengurangi ekuitas Pemerintah selama periode tertentu.
Beban operasi yang dapat dicatat berdasarkan basis akrual yaitu sebesar Rp. 193.460.021.495,80 dengan rincian adalah sebagai berikut :



No	Uraian	2021	2020
1	KEGIATAN OPERASIONAL		
	BEBAN		
	Beban Pegawai	110.128.586.613,00	84.962.330.707,00
	Beban Persediaan	43.410.086.496,00	43.277.577.253,00
	Beban Jasa	21.014.528.928,00	5.461.051.176,00
	Beban Pemeliharaan	6.531.004.890,00	4.848.908.273,00
	Beban Perjalanan Dinas	578.290.600,00	541.690.166,00
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	28.260.312.745,60	27.090.817.972,47
	Beban Bunga	-	-
	Beban Operasional Lainnya	201.547.993,35	(150.046.219,08)
	Jumlah Beban	210.124.358.265,95	166.032.329.328,39

- a Beban Pegawai-LO sebesar Rp. 110.128.586.613,00 dihitung berdasarkan basis akrual sebagai berikut:

Belanja dan Beban Pegawai

Belanja Pegawai	86.353.182.224
Utang Belanja Pegawai, 31 Des 2020	11.090.692.210
Utang Belanja Pegawai, 31 Des 2021	34.866.096.599
Beban Pegawai	<u>110.128.586.613</u>

- b Beban Persediaan-LO sebesar Rp. 43.410.086.496,00 dihitung berdasarkan basis akrual sebagai berikut:

Belanja dan Beban Persediaan

Belanja Persediaan	53.544.693.790,00
Persediaan, 31 Des 2020	7.152.140.848,00
Persediaan, 31 Des 2021	5.255.890.863,00
Utang Persediaan, 31 Des 2020	13.746.756.723,00
Utang Persediaan, 31 Des 2021	1.715.899.444,00
Beban Persediaan	<u>43.410.086.496,00</u>

- c Beban Jasa-LO sebesar Rp. 21.014.528.928,00 dihitung berdasarkan basis akrual sebagai berikut:

Belanja dan Beban Jasa

Belanja Jasa	5.732.244.092
Utang Belanja Jasa, 31 Des 2020	0
Utang Belanja Jasa, 31 Des 2021	15.282.284.836
Beban Jasa	<u>21.014.528.928</u>



- d Beban Pemeliharaan-LO sebesar Rp. 6.722.839.752,00 dihitung berdasarkan basis akrual

Belanja dan Beban Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan	6.722.839.752
Utang Belanja Pemeliharaan, 31 Des 2020	299.689.046
Utang Belanja Pemeliharaan, 31 Des 2021	107.854.184
Beban Pemeliharaan	<u>6.531.004.890</u>

- e Beban Perjalanan Dinas-LO sebesar Rp. 578.290.600,00 dihitung berdasarkan basis akrual

- f Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO sebesar Rp. 28.260.312.745,60 dihitung berdasarkan basis akrual

- g Beban Operasional Lainnya-LO sebesar Rp. 201.547.993,00 dihitung berdasarkan basis akrual sebagai berikut:

Beban Operasional Lainnya

Belanja Operasional Lainnya	0
Penyisihan Piutang 31 Des 2020	5.442.468
Penyisihan Piutang 31 Des 2021	206.990.462
Beban Operasional Lainnya	<u>201.547.993</u>

5.4 Penjelasan Laporan Arus Kas (LAK)**1. Arus Kas dari Aktivitas Operasional**

Merupakan arus masuk yang berasal dari pendapatan jasa layanan, pendapatan hibah, pendapatan kerjasama, pendapatan APBD/APBN, dan pendapatan lain-lain setelah dikurangi belanja.



BAB VII PENUTUP

Laporan Keuangan RSUD Kardinah Tegal pada tahun anggaran 2021 merupakan bagian pertanggungjawaban dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang diwajibkan membuat laporan keuangan berdasarkan Standart Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah serta menurut PSAP 13 Laporan Keuangan BLUD terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Laporan Perubahan saldo Anggaran Lebih (LP-SAL); (d) Laporan Operasional dan (e) Laporan Arus Kas; (f) Laporan Perubahan Ekuitas; (g) Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan keuangan ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik sangat kami harapkan, semoga pada penyusunan laporan keuangan yang akan mendatang sesuai dengan yang diharapkan.

Demikian Laporan Keuangan RSUD Kardinah Kota Tegal tahun anggaran 2021 semoga bermanfaat bagi semua pihak.